

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Sistem Akuntansi .....	5
1. Pengertian, Fungsi dan Tujuan sistem Akuntansi .....	6
2. Unsur-unsur Sistem Akuntansi .....	6
a. Fungsi-fungsi .....	6
b. Formulir/Dokumen .....	7
c. Bukti .....	7
d. Buku Catatan .....	7
e. Prosedur .....	8
f. Peralatan .....	8
g. Laporan .....	8
2.2 Sistem Pengendalian Intern.....	8
1. Struktur Organisasi .....	9
2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan .....	9
3. Paktik yang Sehat .....	10
4. Karyawan yang Bermutu .....	11
2.3 Pembiayaan .....	12
1. Tujuan Pembiayaan .....	13
2. Fungsi Pembiayaan .....	13
3. Jenis-jenis Pembiayaan .....	13
2.4 Sistem Biaya Kesehatan .....	14
1. Standar Operasional Prosedur Biaya Kesehatan .	14
2. Sumber Biaya Kesehatan .....	15
3. Jenis Biaya Kesehatan .....	15
4. Hubungan Pembiayaan dengan Derajat Kesehatan	16

<b>BAB</b>	<b>III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
		3.1 Jenis Penelitian .....	18
		3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
		3.3 Sumber Data .....	18
		3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	19
		3.5 Teknik Analisa Data .....	19
<b>BAB</b>	<b>IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
		4.1 Gambaran Umum .....	20
		1. Sejarah Singkat .....	20
		2. Struktur Organisasi .....	23
		3. Job Description .....	24
		4. Visi dan Misi Perusahaan .....	26
		4.2 Hasil Pembahasan Sistem Biaya Kesehatan .....	27
		1. Dokumen Yang Terlibat .....	27
		2. Prosedur Yang Berjalan .....	28
		3. <i>Flowchart</i> .....	29
		4. Diagram Konteks .....	30
		5. <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> .....	32
		4.3 Hasil Analisis Sistem Akuntansi Biaya Kesehatan.....	35
		1. Fungsi-fungsi terkait .....	35
		2. Dokumen .....	35
		3. Catatan .....	36
		4. Prosedur Biaya Kesehatan .....	36
		5. Sistem Biaya Kesehatan .....	37
		6. Unsur Pengendalian Intern .....	38
		a. Struktur Organisasi .....	38
		b. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan .	39
		c. Praktik yang Sehat .....	39
		d. Karyawan yang bermutu .....	40
<b>BAB</b>	<b>V</b>	<b>PENUTUP</b>	
		5.1 Kesimpulan .....	41
		5.2 Rekomendasi .....	41
DAFTAR PUSTAKA			
LAMPIRAN			

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan akan kesehatan yang dirasakan oleh karyawan dalam memenuhi kebutuhan akan kesehatannya baik untuk dirinya sendiri atau untuk keluarganya tidak melihat dari keakuratan terapi yang diharapkan, akan tetapi kemudahan akses, kenyamanan, pelayanan yang menyenangkan dan kecanggihan alat sudah menjadi pilihan sebagai karyawan dalam memenuhi kesehatannya.

Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak, tidak hanya orang per orang tetapi keluarga. Menurut BLUM (1974) untuk mewujudkan keadaan sehat banyak hal yang perlu dilakukan salah satu diantaranya yang dinilai mempunyai peranan yang cukup penting adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Penyedia pemeliharaan kesehatan bagi pegawai oleh perusahaan dimaksudkan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan pegawai, Pensiunan dan keluarganya.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 266.K/DIR/2000, tanggal 10 November 2000 tentang pemeliharaan Kesehatan Pegawai, tujuan pelaksanaan pemberian pemeliharaan kesehatan adalah untuk meningkatkan kejujuran dalam memanfaatkan fasilitas pemeliharaan kesehatan, mendidik pegawai agar sadar biaya dan penyederhanaan administrasi.

Kegiatan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo selain bergerak dibidang listrik juga bergerak dalam perkembangan pembiayaan kesehatan dalam menunjang kesejahteraan bagi para karyawan/pensiunan. Sejalan dengan perkembangan pembiayaan, perusahaan senantiasa dipacu untuk terus melakukan berbagai upaya perbaikan, baik itu perbaikan disisi proses bisnisnya, maupun juga peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan terkait peningkatan kualitas SDM diantaranya adalah dengan memperhatikan kondisi serta pelayanan kesehatan bagi sekitar 48.000 pegawainya yang ada.

Peningkatan biaya kesehatan inipun dirasakan oleh Perusaahn. Besarnya beban pembiayaan kesehatan merupakan beban yang harus ditanggung sendiri

oleh perusahaan sendiri. Namun disini masih terjadi permasalahan, banyak karyawan yang belum merasa puas akan pelayanan untuk mendapatkan penggantian dana atau restitusi dari perusahaan.

Karyawan yang belum merasa puas akan pelayanan penggantian biaya kesehatan (restitusi) dikarenakan prosedurnya yang masih manual dan banyak karyawan yang masih tidak terlayani dengan baik oleh karena sistem manual ini. Perusahaan perlu menerapkan prosedur pelayanan kesehatan yang baik yang dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para karyawannya. Dengan adanya SOP (*standar operasional prosedur*) diharapkan pekerjaan pelayanan dapat terlaksana dengan baik, tepat waktu, dan dapat dipertanggung jawabkan, Agus Dwiyanto (1999).

Surat keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor: 168.K/DIR/2011 yang menyatakan bahwa yang berhak mendapatkan tunjangan kesehatan atau biaya kesehatan adalah pegawai dan keluarganya dan juga pensiunan dan keluarganya di dalam lingkungan perusahaan. Maka dengan itu, hal ini juga dirasakan oleh kurang lebih 250 pegawai/pensiunan serta keluarga yang menjadi tanggungannya dalam lingkungan perusahaan. Jumlah pengguna jasa kesehatan dari perusahaan terhadap para pegawai/pensiunannya, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penerima Biaya Kesehatan

No	Keterangan	Jumlah
1	Pegawai dan Keluarganya	± 200
2	Pensiunan dan Keluarganya	± 50
<b>Total</b>		<b>± 250</b>

Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan data olahan jumlah penerima biaya kesehatan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo perlu diadakan sebuah sistem yang efektif dan tersruktur rapi untuk memudahkan dan pelayanan yang efektif dan terkontrol rapi, untuk mengurangi tingkat resiko yang bersifat fatal ataupun hilangnya data-data penting yang disebabkan sistem pelayanan yang masih secara manual. Pelayanan sistem pengembalian biaya kesehatan yang bersifat manual sangat berisiko menimbulkan tingkat kesalahan ataupun hilangnya data-data penting. Adapun

prosedur sistem biaya kesehatan dari perusahaan adalah pegawai atau pensiunan pertama melakukan pengambilan surat jaminan atau surat tanda bukti dari perusahaan sebelum melakukan pengobatan atau pemeriksaan kesehatan dari pihak rumah sakit, dan surat jaminan tersebut di bawa ke rumah sakit dimana pegawai atau pensiunan melakukan pemeriksaan kesehatan, disitu pihak rumah sakit tentu memeriksa terlebih dahulu data lengkap dari sipemeriksa kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan, dan kemudian pihak rumah sakit mengeluarkan data biaya tagihan sebagaimana yang telah dilakukan oleh pegawai atau pensiunan yaitu pemeriksaan kesehatan. Oleh sebab itu perusahaan membuat suatu sistem tentang biaya kesehatan karyawan, untuk lebih terkontrol bagaimana pegawai atau pensiunan melakukan pemeriksaan kesehatan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengambil judul tugas akhir sesuai dengan permasalahan, sebagai berikut: **Analisis Sistem Biaya Kesehatan Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana sistem biaya kesehatan yang diterapkan pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sistem biaya kesehatan pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Menambah wawasan bagi penulis tentang analisis sistem biaya kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luas , terutama yang berhubungan dengan sistem yang diperlukan perusahaan dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pengendalian intern perancangan sistem biaya kesehatan karyawan yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo.

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan Kurikulum Prodi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negari Manado dan khususnya bagi mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.